

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Bertahan Pedagang Muslim di Pasar Tradisional Pasca Revitalisasi Pasar Wage Kabupaten Nganjuk” ini ditulis oleh Sa’adah Nurul Ummah, NIM. 126402212096, dengan pembimbing Prof. Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.

Kata kunci: Strategi Bertahan, Pedagang Muslim, Pasar Tradisional, Revitalisasi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh relevansi isu terkait revitalisasi pasar tradisional yang merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pasar agar lebih modern, bersih, dan nyaman bagi pedagang serta konsumen. Namun, perubahan ini sering kali menimbulkan tantangan bagi pedagang muslim, terutama dalam menjaga kondisi perekonomian dan keberlangsungan usahanya agar tetap stabil dengan keterbatasan modal yang dimiliki. Tantangan yang ada pasca revitalisasi telah menuntut pedagang muslim untuk menciptakan strategi baru dalam mempertahankan usahanya. Pasar Wage merupakan salah satu pasar tradisional yang telah direvitalisasi oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk. Oleh karena itu, penelitian ini membahas tentang dampak sebelum dan sesudah revitalisasi serta strategi bertahan yang dilakukan pedagang muslim pasca revitalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kondisi Pasar Wage sebelum dan sesudah revitalisasi, (2) dampak revitalisasi terhadap perekonomian pedagang, dan (3) strategi bertahan pedagang muslim pasca revitalisasi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif milik Miles dan Huberman yaitu mulai reduksi data, penyajian data, hingga menarik kesimpulan/verifikasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan pengecekan teman sejawat, perpanjangan keikutsertaan peneliti, dan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kondisi Pasar Wage sebelum dan sesudah revitalisasi banyak mengalami perubahan, seperti dari aspek fisik dan manajemen kondisi bangunan dan sarana prasarana pasar lebih baik, modern, bersih, serta memadai, dari aspek ekonomi tingkat pendapatan pedagang cenderung stabil sebelum revitalisasi dan menurun pasca revitalisasi, serta dari aspek sosial, tidak ada perubahan yang begitu signifikan dimana hubungan antar pedagang, konsumen, dan pengelola pasar masih berjalan baik. (2) dampak revitalisasi yang dilakukan Pasar Wage Nganjuk berdampak negatif terhadap perekonomian pedagang dimana pendapatan, pengeluaran, dan nilai jual pedagang mengalami penurunan yang begitu signifikan. (3) strategi bertahan yang dilakukan pedagang muslim untuk mempertahankan usahanya pasca revitalisasi yaitu strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Dari ketiga strategi tersebut yang banyak digunakan oleh pedagang muslim di Pasar Wage Nganjuk yaitu strategi pasif.

ABSTRACT

The thesis entitled "Survival Strategy of Muslim Traders in Traditional Markets After Revitalization of Wage Market, Nganjuk Regency" was written by Sa'adah Nurul Ummah, NIM. 126402212096, with the supervisor Prof. Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.

Keywords: *Survival Strategies, Muslim Traders, Traditional Markets, Revitalization*

This research is motivated by the relevance of issues related to the revitalization of traditional markets which is the government's effort to improve the quality of market facilities and infrastructure to be more modern, clean, and comfortable for traders and consumers. However, this change often poses challenges for Muslim traders, especially in maintaining economic conditions and the sustainability of their businesses so that they remain stable with limited capital. The challenges after revitalization have required Muslim traders to create new strategies for maintaining their businesses. Pasar Wage is one of the traditional markets revitalized by the Nganjuk Regency Government. Therefore, this study discusses the impact before and after revitalization and the survival strategies carried out by Muslim traders after revitalization. This study aims to describe (1) the condition of Pasar Wage before and after revitalization, (2) the impact of revitalization on the economy of traders, and (3) the survival strategies of Muslim traders after revitalization.

This research is a type of descriptive qualitative research with a case study approach. The primary and secondary data sources for this study are primary and secondary data. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses interactive analysis by Miles and Huberman, namely starting from data reduction, and data presentation, to drawing conclusions/verification. Data validity checking is carried out by checking with colleagues, extending researcher participation, and triangulating data sources.

The results of this study indicate that (1) the condition of the Wage Market before and after revitalization has undergone many changes, both in terms of physical, management, economic, and social aspects, from the physical and management aspects the condition of the building and market infrastructure is better, modern, clean, and adequate, from the economic aspect the level of income of traders tends to be stable before revitalization and decreases after revitalization, and from the social aspect, there is no significant change where the relationship between traders, consumers, and market managers is still going well. (2) the impact of revitalization carried out by the Wage Market in Nganjuk hurts the economy of traders where the income, expenses, and selling value of traders have decreased significantly. (3) the survival strategies carried out by Muslim traders to maintain their businesses after revitalization are active strategies, passive strategies, and network strategies.